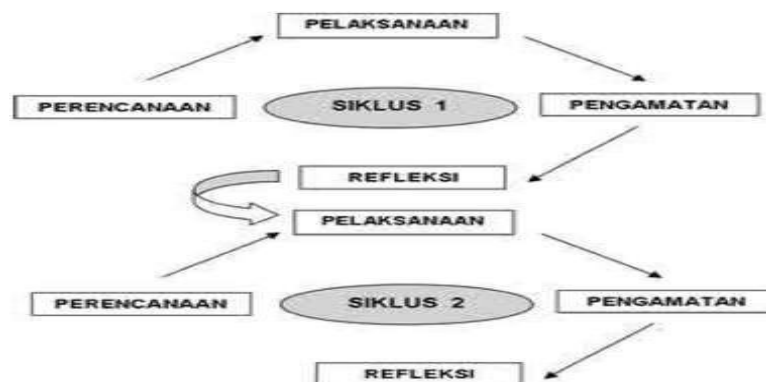


BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakikatnya PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. PTK menggunakan strategi siklus yang terangkat dari identifikasi masalah observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian. Langkah awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan PTK adalah mengidentifikasi dan memformulasikan masalah. Masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah masalah yang mempunyai nilai yang bukan masalah sesaat dan memungkinkan diperoleh model tindakan yang efektif untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun desain yang di gunakan pada peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis McTagg

Sumber Suryadi & Berdiati (2020, hlm 224)

Pada gambar di atas memiliki arti yaitu satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Langkah berikutnya adalah mengembangkan desain PTK. Model model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart,

Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart. Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Model kemmis McTaggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. Pada model ini satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tidak ditemukan jumlah siklus yang harus dilakukan telah berdampak terhadap perubahan yang diinginkan. dalam tradisi pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan dua (2) siklus apabila hasil pembelajaran belum memenuhi KKTP maka dapat dilanjutkan kesiklus selanjutnya sampai hasil pembelajaran memenuhi KKTP dan setiap siklus terdiri dari minimal dua (2) pertemuan, Suryadi & Berdiati (2018, p. 226) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis MCTaggart, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah pembentukan sebuah siklus jadi satu siklus adalah mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang akan saya lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tindakan tersebut diperlukan. tindakan ini sudah dianggap cukup tergantung pada masalah pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran olahraga senam lantai dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang perlu dipecahkan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMPN 20 Tasikmalaya yang berjumlah 38 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 20 orang dan siswa perempuan 18 orang. Karena dari 9 kelas dengan total 342 siswa kelas B ini mendapatkan nilai terendah dari kelas lainnya.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan saran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan berjumlah 38 siswa dengan Materi yang akan dilaksanakan yaitu materi Senam Lantai.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

3.3.1 Tahapan Siklus I

a. Rencana (*Planning*)

Rencana merupakan kerangka/langkah-langkah yang merinci mengenai suatu proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini diantaranya seperti merancang Rancangan Pembelajaran (RP) senam lantai, mengembangkan perangkat pelaksanaan pembelajaran serta merancang instrumen penelitian. Berikut langkah-langkah pada tahap ini diantaranya:

- 1) Membuat Rancangan Pembelajaran (RP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan format penilaian dalam bentuk tabel untuk mengukur penilaian proses pembelajaran siswa.
- 3) Merencanakan penilaian proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan materi untuk disebarakan kepada siswa melalui *WhatsApp* Grup untuk dipelajari.
- 5) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan saat pembelajaran.
- 6) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdiri dari :
 - a) Lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung
 - b) Format penilaian keterampilan gerak (psikomotor) siswa pada saat melakukan tes senam lantai.
 - c) Format soal dan evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil

belajar siswa mengalami perubahan atau tidak setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian yang dilakukan di siklus I, Menurut Suryadi & Ika Berdiati, (2018, p. 225) “Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan”. Pada tindakan ini penulis melaksanakan tindakan pembelajaran senam lantai dengan tahapan:

- 1) Melakukan pembukaan, berdo’a dan memeriksa kehadiran peserta didik) pada saat akan memulai pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*games*.
- 4) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dan disebarkan melalui WhatsApp Grup kelas dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8-9 orang siswa.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok
- 6) Mengamati gambar/video/foto yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu senam lantai yang sudah di *share* sebelumnya di WhatsApp Grup kelas.
- 7) Secara berkelompok siswa mencoba melakukan gerakan senam lantai yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru
- 8) Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan dari anggota kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi
- 9) Siswa mempraktikkan kembali gerakan senam lantai yang sedang dipelajari dengan memperbaiki kesalahan berdasarkan analisis sebelumnya

- 10) Siswa menyampaikan hasil temuan dan kesimpulan dari pembelajaran secara berkelompok
- 11) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian senam lantai harian siswa dengan memberikan tiga kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan gerakan senam lantai.
- 12) Siswa mengumpulkan tugas LKPD.
- 13) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 14) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan
- 15) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung
- 16) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Ikbal Darmawan, S.Pd. yang bertindak sebagai *observer*. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas (Suryadi & Berdianti, 2018, p. 225). Pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RP.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan (Suryadi & Berdianti, (2018, p. 225). Refleksi merupakan hasil tindak lanjut dari observasi. Hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*.

3.3.2 Tahapan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan di siklus I.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi sehingga menetapkan alternatif pemecahan masalah.
 - 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- 1) Melakukan pembukaan, berdoa'a dan memeriksa kehadiran peserta didik) pada saat akan memulai pembelajaran.
 - 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran
 - 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*games*.
 - 4) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dan disebarkan melalui WhatsApp Grup kelas dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8-9 orang siswa.
 - 5) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok
 - 6) Mengamati gambar/video/foto yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu senam lantai yang sudah di *share* sebelumnya di WhatsApp Grup kelas.
 - 7) Secara berkelompok siswa mencoba melakukan gerakan senam lantai yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru
 - 8) Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan dari anggota kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi
 - 9) Siswa mempraktikkan kembali gerakan senam lantai yang sedang dipelajari dengan memperbaiki kesalahan berdasarkan analisis sebelumnya
 - 10) Siswa menyampaikan hasil temuan dan kesimpulan dari pembelajaran secara berkelompok
 - 11) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian senam lantai harian siswa dengan memberikan tiga kali

kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan gerakan senam lantai.

12) Siswa mengumpulkan tugas LKPD.

13) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.

14) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan

15) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung

16) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup

a. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Ikbal Darmawan, S.Pd. yang bertindak sebagai *observer*. “Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas” (Suryadi & Berdianti, 2018, p. 225). Pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Rancangan Pembelajaran (RP).

b. Refleksi (*Reflectioning*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Berikut beberapa tahapan dalam refleksi yang dilakukan pada siklus II:

1) Melakukan evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran siklus II.

3) Evaluasi tindakan siklus II.

4) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut Suryadi & Berdiati (2018, p. 234) "Dalam penelitian

tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan". Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif dan psikomotorik sesuai model yang digunakan yaitu model *Discovery Learning*. Untuk memperoleh data- data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya:

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada pada modul ajar atau Rancangan Pembelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar atau Rancangan Pembelajaran digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang mana alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu tiga yaitu penilaian aspek kognitif, observasi aktivitas peserta didik dan aspek psikomotor.

- 1) Modul ajar atau Rancangan Pembelajaran dengan berpedoman kepada sintak model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Penilaian aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrument berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan yang harus dijawab).
- 3) Lembar observasi aktivitas peserta didik yang didalamnya berisi tentang kegiatan senam lantai melalui model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan oleh peserta didik. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yaitu meliputi, partisipasi siswa, keterlibatan siswa, motivasi/keinginan, perhatian /fokus, aktif/banyak bergerak dan bertanya.

- 4) Penilaian Aspek psikomotorik dengan menggunakan instrumen berupa tes materi senam lantai menggunakan penilaian berskala.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prestasi yang digambarkan sesuai dalam RP yaitu sebagai berikut:

$$NA : \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK SMPN 20 Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah dilakukan di SMP Negeri 20 Tasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

0 – 54	Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
55 – 74	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang di perlukan
75– 85	Sudah mencapai ketuntasan, tidak remedial
86 – 100	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Sumber Kemendikbudristek. (2023)

1. Sekurang-kurangnya 75-85% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori

baik serta memiliki karakter yang diharapkan yaitu: toleransi sportif, tanggung jawab dan jujur.

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut:

- a) Aspek Kognitif : B / 75 – 85
- b) Aspek Psikomotor : B / 75 – 85

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 30 April 2026. Penelitian melakukan tindakan tanggal 9 April dan 16 April 2026 penelitian siklus I, dan pada tanggal 23 April dan 30 April 2026 penelitian siklus II. Tempat penelitian di SMPN 20 Tasikmalaya.